

SOAL INDONESIA DALAM DEBAT DEWAN KEAMANAN :

5 WAKIL SALAHKAN BELANDA

REP DIBELAKANG Komisi Tiga Negara

Desakan supaya Dewan Keamanan bertindak lebih kentjang

Debat undur tanggal 23 Djuni

- ▲ Tiongkok : MESTI ADAKAN DJAMINAN BELANDA MAU DAMAI
- ▲ India : BLOKKADE BELANDA MENJUSAHKAN INDONESIA
- ▲ Sovjet : KDB PRO BELANDA ANTI INDONESIA.
- ▲ Australia : BELANDA MEMPERLAMBAT RENVILLE
- ▲ Ukraina : AMERIKA SEKONGKOL DENGAN BELANDA
- ▲ Indonesia : KDB HARUS TJEPAJKAN LAPURAN
- ▲ Amerika : PERLU KASI KUASA LUAS PADA KDB
- ▲ Belanda : TIDAK ADA ALASAN UNTUK RIBUT
- ▲ Belgia (pro Belanda) : DK BUKAN PENGADILAN

Lake Success, 18 Djuni.

Tiongkok meminta kepada Dewan Keamanan supaya diadakan plebisit yang benar adil untuk menentukan status Madura dan Jawa Barat di Hindia Belanda. Wakil Tiongkok Tsiang dan wakil India P. Pillai menguraikan tentang kegiatan2 Belanda di Indonesia semendjak ditanda tangani persetujuan „Renville” dan membentangkan pula menurut apa yang dipurkan oleh KDB UNO bahasa Belanda telah menjalankan gerakan memetjah dengan maksud „melakukan Republik”.

Permintaan Tsiang tepat pada waktu tersiar berita yang mengatakannya bahwa Belanda telah keluar dari perundingan melaksanakan persetujuan Renville.

Tsiang menjatakan pengharapannya bahwa tindakan Belanda ini djanganlah hendaknya diturutinya oleh yg dinamakan Belanda: geulah terdjadi seketika persetujuan Linggardjati menjadi gagal.

Tsiang tidak setuju dengan keterangan Belanda bahwa timbulnja kesulitan2 berhubungan dengan keumuman Republik yang „kosong” dan lantaran keinginan Republik menjalakan tjata2 kesatuan di atas federal dalam mendirikan pemerintah Indonesia yang akan datang.

Tsiang mengatakan bahwa „per tentangan yang sebenarnya bukanlah antara federal dan kesatuan akan tetapi apakah disana akan di dirikan satu pemerintah federal Indonesia yang dibangun setjara demokratis atau dengan turut tjam purnja dan dibawah pengawasan Belanda”.

Achirnja ia meminta kepada delegasi Belanda, Eelco van Kleffens supaya memberikan djaminan yang Belanda akan menjtari djalan damai untuk menyelesaikan masalah Indonesia.

Pillai menuduh Belanda telah bertindak menurut sebuah rantjangan yang dibikin terlebih dahulu untuk memperkuat mereka2 yang anti Republik, jg mungkin nanti akan meruntuhkan Republik.

Pillai mengatakan bahwa delegasi2 di konperensi Djawa Barat dan Madura adalah mereka yang ditundjuk-tundjuk dari gerakan2 yang terkenal hendak menjtajukan Republik.

Dan kalau dibitjarkan pula tindakan2 memetjah yang hebat. Laporan2 dari Komisi Djsa2 baik djuga menerangkan tentang raport2 yang diadakan dalam suasana undang2 perang dan tindakan2 menentang dari Belanda terhadap mereka yang pendirian politiknya tidak tjotjok dengan mereka.

Pillai membentangkan laporan2 pers yang maksudnja untuk menunjukkan betapa blokade Belanda merusakkan penghidupan ekonomi Indonesia. Dia memberi ingat akan pertjabaan Belanda memperoleh pndjamaan dari Bank Dunia atau Amerika Serikat dengan djaminan timah Indonesia, hal mana harja akan mengeruhkan suasana.

Dia mengusulkan supaya Dewan Keamanan menjtjuri blokade ini, jg menurut katanja menambulkan banjak kesusahan diantara bangsa Indonesia.

Wakil Rus Jacob Malik menuduh Komisi Djsa2 Baik telah pro Belanda dan anti Indonesia dari semula dan telah membantu usaha2 Belanda untuk „mendjatuhan” Republik.

Dia menuduh Belanda mendirikan „negara boneka Madura, Djawa Barat dan mengukuhkan mereka yang pro Republik”. Dia mendesak supaya mengukuhkan „quisling” Belanda dan Indonesia.

Malik menuduh bahwa Renville lebih buruk lagi dari Linggardjati djika ditinjau dari pendirian Indonesia.

Dia mengatakan bahwa Rus mempunyai perasaan simpati terhadap gerakan kemerdekaan Indonesia, karena menurut pendapatnja tjotjok benar dengan piagam UNO.



Vishynsky dan Gromyko

Wakil Australia, John L. Hood menuduh Belanda „telah terlambat2”, sehingga terhalang sesuatu kemajuan yang sebenarnya dalam melaksanakan persetujuan „Renville”.

Dia mengatakan bahwa van Kleffens telah mengemukakan keterangan yang berlainan sedang yang dikemukakannja itu tidak semua tjotjok dengan keadaan yang sebenarnya. Hood minta kepada Dewan supaya menjuruh KDB membe-

rikan laporan yang setjepatnja tentang terhentinja pembitjaraan di Djakarta dan supaya tetap memperhatikan keadaan disana sampai datang pemeriksaan terakhir dari Dewan Keamanan.



VAN KLEFFENS

Van Kleffens mengatakan bahwa perundingan2 dihentikan untuk sementara dan sebabnja karena menantikan perintah2 selanjutnja mengenai beberapa soal dari Den Haag.

Wakil Indonesia, Palar, meminta kepada van Kleffens menerangkan sebabnja perundingan2 dihentikan dan mendesak Komisi Djsa2 Baik supaya melapurkan tentang keadaan suasana.

Dewan setuju untuk mengundurkan perundingan tentang tenaga atoom guna membukakan kesempatan meneruskan perdebatan tentang Indonesia di dalam sidang sampai petang.

Kegiatan Belanda di Indonesia telah menjebabkan timbulnja ketjamaan hebat dari wakil2 Tiongkok, India, Rus, Australia, Republik Indonesia, Ukraine.

Wakil Belgia berpikah kepada duta Belanda Eelco van Kleffens untuk menghalangi satu aksi yang „terburu buru”.

Amerika Serikat mengambil pendirian tengah dengan menjtatakan pengharapannya supaya Belanda dengan segera melandjutkan perundingan dengan Republik untuk melaksanakan persetujuan Renville.

Vasily Tarasenko, wakil Ukraina, dengan tegas menuduh Amerika Serikat tidak mempunyai pendirian yang objektif dan terus membantu „orang Belanda yang menjtjari ke Indonesia”.

Dia menuduh perusahaan minjank Amerika Serikat telah berunding dengan pembesar2 Belanda tentang lapangan2 minjank didaerah yang sebenarnya masuk kekuasaan Republik.

Dia djuga menuduh kenetralan KDB yang tjama berupa

Van Mook - Hatta

Bitjara empat mata
Djakarta, 17 Djuni.

Pembitjaraan antara Lt. G.G. Dr. H.J. van Mook dan P.M. Republik Indonesia, Drs. Mohd. Hatta pada hari ini di istana Gambir berlangsung satu setengah djam lamaanja. Dr. van Mook menerima P.M. Republik pukul 5 petang.

„Aneta” mendapat kabar, bahwa pembitjaraan itu akan di landjutkan pada hari Chamis pagi pukul 11 di markas besar Republik di Pegangsaan Timur, Djakarta, jaitu bekas tempat kediaman Sutan Sjahrir dan Gani.

Pembitjaraan antara Dr. van Mook dan Hatta pada hari ini tidak dihadiri oleh orang lain. Pelum diketahui apakah pada pembitjaraan yang akan diadakan pada hari Chamis para penasehat akan turut hadir pula.

Beberapa saat sebelum pembitjaraan pada hari Rabu petang dimulai para djuru pemotret diberi kesempatan untuk memotret wali negeri dan P.M. Republik. Kini dari pihak resmi belum didapat keterangan2 apakah yang dibitjarkan pada petang hari ini.

Selanjutnja menurut Aneta, RVD di Djakarta telah mengeluarkan sebuah komunike yang berbunyi sbb. :

Pembitjaraan antara Hatta dan van Mook hari Chamis buat sementara dihentikan. Pembitjaraan dilakukan didalam suasana yang ramah tamah dan pembitjaraan2 mengenai segala soal2 yang penting yang berhubungan dengan perbedaan2 pendirian antara delegasi Belanda dan Republik.

Sebagai akibat dari pembitjaraan ini Hatta dan van Mook akan mengadakan rembukan lebih djauh dengan pemerintah-pemerintahnja masing2 untuk menjtari djalan betapa mengatasi kesulitan2 ini.

„bajangan” tapi sementara itu membiarkan Belanda alon-alon menghalangi kemerdekaan bangsa Indonesia.



PALAR

Van Kleffens menerangkan kepada Dewan bahwa wakil2 Belanda di Djawa telah menghentikan pembitjaraan politik dengan Republik berhubungan dengan pengumuman sebuah usul kompromi untuk memperoleh satu persetujuan yang abadi.

Van Kleffens mengatakan: „Djanganlah kita mendjadi ribut. Tidak ada alasan untuk itu”.

Wakil Amerika Serikat, Philip C. Jessup berharap supaya pembitjaraan dapat di landjutkan dalam waktu yang singkat dan mendesak kepada Dewan supaya terus memberikan kepada Komisi Djsa2 Baik di Indonesia kemerdekaan dan tindakan yang seluas2nja dan tindakan tiada menanja kepada Komisi untuk membentangkan pikirannya apakah yang harus disalahkan kalau kemajuan tidak begitu lintir.

KDB SANGKAL tuduhan Belanda

Usul kompromis tidak bertentangan dengan Renville

DJAKARTA, 18 Djuni

Anggota Australi dan Amerika didalam Komisi Djsa2 Baik telah mengumumkan pendiriannya berkenaan dengan usul2 mereka.

Komunike itu antara lain mengatakan bahwa kedua orang anggota Komisi itu sangat merasa tertjengang oleh karena penerimaan terhadap usul mereka yang bersifat rahasia dan untuk sementara dikirirkan kepada van Mook dan Hatta minggu yang lalu.

Berhubung perundingan hampir terhenti maka tentu dengan sendirinja seorang dua dari wakil2 Komisi akan bertindak untuk menyelesaikan kesulitan2 yang sekarang timbul antara kedua belah pihak.

Komunike ini mengatakan bahwa kedua orang anggota itu berpenyakit tidak ada dilanggar ketetapan2 procedure.

„Keterangan yang ditudjukan kepada anggota Amerika dalam KDB sebagai tersebut dalam komunike Belanda yang mengatakan bahwa

tidak akan mengumumkan suggesti yang informal adalah tjara satu2nja KDB dapat memenuhi kejadija banjak dengan berhasil” ternyata dikutip dari surat tgl 29 Pebruari dari seorang anggota delegasi Belanda kepada anggota Amerika dan dengan demikian menjorjangan pendirian yang tersebut pertama kepada tindakan yang kedua.

Pendeknja hal ini tidak dapat di djalakan dalam keadaan sekarang ini. Komunike itu seterusnya mengatakan bahwa anggota Australi dan Amerika tentunya merasa ke tjewa ketika mendengarkan isi „working paper” yang berisikan usul2 itu tidak dapat dibitjarkan.

Menurut pendapat mereka working paper ini adalah gunanja supaya diperoleh persetujuan antara kedua belah pihak. Anggota2 ini merasa menjesak benar djika usul mereka menjusahkan dari pada memadjukan sebagai diterangkan oleh pemerintah Belanda.

Sungguhpun mereka tidak sekata, bahwa working paper ini adalah bertentangan dengan dasar2 Renville.

Oleh karena working paper mereka ini mempunyai sifat dirahsiakan, maka mereka berpendapat bahwa kini tidaklah pada tempatnja untuk memberikan uraian lebih lanjut.

Dari djawaban didalam konperensi pers minggu Komisi Djsa2 Baik ternyata bahwa working paper itu mempunyai kedudukan rasmi dalam komisi sebagai dokumen dari konperensi. — (Aneta)

Republik dibelakang usul kompromis AS/Australia

Djakarta, 17 Djuni.

Komunike Republik hari ini mengatakan bahwa usul kompromi Australia-Amerika dianggap oleh pemerintah Republik sebagai salah satu djalan yang baik, yang dapat digunakan untuk menjjadi dasar guna meneruskan djalannya perundingan, supaya dapat diselesaikan perselisihan dan dapat ditjapai persetujuan politik yang diingini.

Menurut pemerintah Republik isi2 usul ini tidak ada yang bertentangan dengan dasar2 „Renville”.

Komunike itu mengatakan bahwa sebab2nja maka Belanda menolak usul ini tidaklah terarang.

„Djika pemerintah Belanda hendak mempelajari usul2 ini dengan dalam, maka orang dapat mengharapkan pandangan pemerintah Belanda akan bertukar”.

Pemerintah Republik berpegang teguh pada pendiriannya bahwa tjampurnja KDB perlu untuk menyelesaikan persengketaan Indonesia-Belanda.

Menurut pemerintah Republik usul itu berisikan segala sjarat yang baik bagi djalannya perundingan dan usul2 ini dimaksud untuk menjjegah djalan buntu yang akan datang didalam perundingan nanti.

— (Aneta)

RETAK
MENTJARI
BELAH

Kemarin dulu tatkala perundingan Indonesia-Belanda akan dimulai di Djakarta dengan tiba2 datang kabar dari delegasi Belanda mengatakannya mereka menjemput perundingan sampai nanti datang instruksi baru dari den Haag.

Keputusan delegasi Belanda ini tjkup menggegerkan, tapi disamping itu menerbitkan kesan2 yang memperjelas retak mentjari belah, sebab kealpaan yg sedikit telah digunakan oleh pihak delegasi Belanda djadi alasan untuk menjampai maksud yang selama ini memang sudah dikandungnya.

Seperti telah dimaklumi, semenjak mula tjampurnja Dewan Keamanan, Belanda senantiasa berusaha untuk menjingkarkan dunia luar menjampuri persengketaan Indonesia-Belanda. Usaha itu kan das terus, sebab pada hakikatnja tjampurnja dunia luar adalah kaarena mereka ingin satu penyelesaian yang bisa memberi sumbangan pada usaha pembanguan bersama diseluruh dunia, bukan pembanguan untuk kepentingan Belanda saja.

Derasnja keinginan Belanda tadi membuat dalam banjak perundingan selalu kita memperhatikan rupa2 rintangan, bukan saja karena banjaknja tuntutan Belanda, tapi djuga karena banjaknja tingkah-laku yang dikerdjakan Belanda diluar perundingan, antara lain2 seperti terjata dari enam pasal tuduhan yang telah dikemukakan oleh N. Palar baru2 ini di Dewan Keamanan.

Tanda2 udara mulai mendung dapat terlihat pada waktu perundingan akan dipindahkan dari Djuakarta ke Kaluwang. Belanda mulai merasa berat berpindah2 itu, keberatan yang utama hanjalah mengenai prestige belaka. Dengan adanya pertukaran tempat berunding tentu masih tetap terlihat taraf yang sama antara kedua belah pihak. Rupanja Belanda tidak dapat berkeras, karena Komisi Dja2 Ba2k Djasa2 Baik mempertahankan apa yang sudah ditanda tangani. Akhirnya dengan hati berat, Belanda mau djuga memenuhi daftar atjara memindahkan gleran berunding ke Kaluwang.

Djika mulanja soal pengakuan Jaman pada de jure Republik masih belum besar untuk dijadikan alasan mematahkan Republik dalam perundingan, maka sekarang dengan adanya berita Surip no baru-baru ini, Belanda sudah mendapat djalan sehingga akibalnya praktis di Kaliurang para delegasi tjana tinggal menyanggur, bukan itu saja, bahkan Belanda gara2 peristiwa Surip no ini ada djalan untuk keluar dari pintu belakang mengadjak Hatta berunding di l u a r tjampurnja Komisi Dja2 Ba2k.

Di Lake Success maksud2 Belanda untuk meminggirkan usaha KDB, djuga tidak berhasil. Bahkan dari pembijtaraan van Kleffens yang menggambarkan pengharapan pada perjumpaan van Mook-Hatta tampak djelas keinginan Belanda akan meminggirkan perundingan itu, tapi sebagai diwaktu yang sudah2 demikian pula diwaktu belakangan ini van Kleffens tidak semudjur sangkaannya semula. Atas desakan beberapa anggota, Dewan Keamanan hanya mau mengundurkan soal Indonesia pada satu waktu yang ditetapkan, tapi tidak lah sekali-kali lantaran menunggu nunggu lapuran tambahan dari Indonesia.

Bagi kita tidak lagi merupakan tanda tanja apa sebabnja Belanda giat benar menjingkarkan tjampurnja Komisi Dja2 Ba2k.

Didalam perandjangan Renville dengan tegas tersurat bahwa selama Indonesia Serikat belum terbentuk selama itu Dewan Keaman

DUBOIS TAK BERHUBUNGAN DENGAN „TIME”

AMIR SJARIFUDDIN
Ke konperensi dewan Geredja Sedunia

Jogja, 17 Djuni.

Oleh pusat HKBP telah dikawatirkan ke Jogja supaja Mr. Amir Sjarifuddin mengundjungi konperensi Dewan Geredja2 Sedunia yang akan diadakan dalam bulan Agustus 1948 di Amsterdam. Pengurus HKBP di Jogja, telah menentukan supaja yang dikirimkan ke Amsterdam itu sebagai wakil daerah Djawa 2 dari 3 tjalon utusan, ialah Mr. Amir Sjarifuddin, Ds. Harahap.

Kepastian hari berangkatnja dan siapa utusan2nja sampai sekarang belum ada lagi.

Sementara itu dari Bukittinggi dikabarkan, bahwa Ds. Sihombing, utusan Huria Kristen Batak Protestan Indonesia ke konperensi Kristen Sedunia di Canada telah sampai di B. Tinggi.

Antara lain beliau menerangkan sbb : Surat pas Republik di pergunakan beliau di Pilipina dan di Amerika dan penjabatnya sebagai wk. Indonesia sangat baik. Pulangnja beliau singgah di negeri Belanda dan di Djerman.

Dgn Rijnse zending di Djerman dibijtarkan beberapa soal, terutama yang mengenai harta benda Rijnse zending di Indonesia untuk kepentingan Huria Kristen Batak Protestan yang telah diserahkan tanggal 1-12-47. Menurut hukum internasional harta benda zending tidak ikut disita oleh Sekutu.

(Antara)

SUKARDJO MENOLAK

Djakarta, 14 Djuni.

Dari kalangan yang bersangkutan „Antara” mendapat keterangan, bahwa Sukardjo Wirjopranoto telah menolak buat duduk sebagai anggota dalam „Staatkundige Commissie” pada konperensi Bandung.

Sebagaimana diketahui, keputusan ini telah diambil oleh konperensi tsb. dalam sidangnja tgl 8-6 jl. dan anggota2nja Prof Resnik, Zainal Abidin dan Sukardjo Wirjopranoto. — (Antara)

an dan KDB dapat dipinta bantuan2nja oleh salah satu pihak untuk menyelesaikan jg masih kusut. Dalam keadaan seperti ini kedudukan Republik terutama terhadap Dewan — tidak akan berubah, kalau pun tidak dalam soal kedaulatan sekurang2nja sebagai partai yang berselisih yang sama tarafnja di muka medja Dewan Keamanan.

Bagi Belanda suasana seperti ini tentu tidak enak, althans bilamana ia masih terus2an mengidam2kan pengakuan dan pelaksanaan kedaulatannya. Oleh sebab itu maka tidak heran, orang bisa merasakan kurangnya selera Belanda untuk melinjarkan perundingan.

Sekarang delegasi Belanda mendapat sematjam djalan untuk menstop perundingan walaupun katanja sekedar untuk sementara.

Djalan yang dipergunakannya se pandjangan pendapat kita masih ter l u l u lemah untuk dibuat pepegangan.

Dua orang anggota KDB jaitu Dubois Amerika dan Citchley Australia, telah memasukkan usul overall. Usul itu bermaksud akan menghiasi segala persengketaan, djika betul2 kedua belah pihak ada bermaksud men g h a b i s i persengketaan tentu pada tempatnja benar lah disambut usul pertengahan sematjam itu. Akan tetapi, Belanda berpegang semata2 kepada apa jg tersurat, jaitu djika diminta KDB boleh memasukkan usulnja.

Walaupun dengan perkataan „dji ka diminta” ini sekali-kali tidak terdapat pengartian „KDB terlarang memasukkan usulnja” namun Belanda telah menganggap sikap dua orang anggota KDB itu melewatkan haknja, bahkan berhubungan dengan tidak lurutnja Herremans (wakil Belgi yang di p i l i h Belanda) Belanda semakin ada djalan untuk menjap usul dua anggota itu diluar garis.

Dengan tjara kebetulan, isi usul ini botjor kepada seorang warta

Direksi dari mingguan Amerika „Time” memberitahukan kepada „Aneta” bahwa ia tidak ada menerima tulisan sebanyak 4000 perkataan sebagai yang dimaksud oleh Coert Dubois, anggota Komisi Dja2 Ba2k, didalam Komunike Komisi UNO kemarin.

Mingguan ini betul ada menerima sebuah tulisan tentang Indonesia dari korespondennja Daniel Schorr. „Time” setuju dengan apa yang dikatakan Schorr, bahwa tulisan ini tidak dapat dianggap berdasarkan interpiu dengan Dubois. Tulisan ini djuga tidak akan dimuat dalam „Time” minggu ini, jang akan terbit pada hari Chamis.

„Time” tidak hendak mengatakannya apakah tulisan Schorr itu nembijtarkan usul Dubois dan Critchley akan tetapi menegaskan pula mempunyai sifat umum dan memberikan pemandangan yang singkat tentang keadaan suasanana.

Sementara itu dikabarkan, bahwa menteri Marshall dalam konperensi mingguan di Washington ada menerangkan, bahwa belum dapat diberikan ulasan atas usul-usul Dubois dan Critchley itu karena teks usul itu belum diterima.

Selanjutnja kantor „Aneta” di New York mendapat kabar, bahwa teks itu belum tiba lagi dan sebelum itu belum dapat di nantikan ulasan dari State Department.

Akan tetapi di Lake Success telah diterima lapuran dari KDB tentang konperensi Bandung. Teksnja boleh djadi akan disiarkan tak lama sebelum Dewan Keamanan bersidang untuk memijtarkan soal Indonesia sia, jaitu pada hari Chamis pagi.

NEW YORK, 17 Djuni.

Pemuda Indonesia diundang WFDY

Jogja, 17 Djuni.

Kongres Pemuda Republik Indonesia telah menerima undangan dari WFDY (Konperensi Pemuda Demokrasi Sedunia) untuk menghadiri konperensi pemuda sedunia yang akan diadakan di Warsawa pada bulan Agustus jad.

Konperensi ini diadakan oleh WFDY dan WFTU. Pemimpin dari Kongres Pemuda disini mengatakan bahwa mungkin akan dikirim utusan kesana.

(Antara)

Mengikuti perdjalan Presiden

Bukittinggi, 17 Djuni.

Pada hari Selasa malam tgl. 15 djalan 16 Djuni Presiden di Kotaradja mengadakan kursus politik kepada pemimpin2 pemerintah dan rakjat yang dipimpin oleh kepala Djawatan Penerangan di Daerah Atjeh.

Seterusnja pada tanggal 16-6 setelah beliau selesai memberi

amanat dalam rapat raksasa di tanah lapang Esplanade dikota tersebut beliau mengadakan kursus pula terhadap kaum wanita. Perhatian rakjat terhadap kursus itu sedemikian besar, sehingga ruangan tempat kursus melimpah ruah.

Presiden ke Bireuen

Dari Kutaradja dikabarkan, tanggal 17-6 kemarin rombongan Presiden telah berangkat ke Sigi dan sesudah makan tengah hari disana akan meneruskan perdjalanannya ke Bireuen. Tgl. 19-6, rombongan akan kembali ke Kutaradja.

Ikut serta selain rombongan, jaitu Gubernur Mr. Sutan M. Amin, Residen T. Daudsiah, Kol Sitompul dan Kol Dahlan Djambek.

AMANAT PRESIDEN Kepada rakjat Tapanuli

Bukittinggi, 17 Djuni.

Presiden Sukarno selama per-kundjunganja yang 6 hari di Tapanuli ketika meninggalkan daerah tersebut telah menjerahkan amanatnya dengan perantaraan pers. untuk rakjat Tapanuli. Maksud amanat itu bunjinja adalah seperti berikut :

Sdr.2 rakjat Tapanuli. Beberapa hari lamanya saja berada ditengah2 saudara2

Sambutan yang saja terima tjukup meriah. Dan atas penjambutan itu diujjapkan banjak terima kasih. Pada saat saja meninggalkan saudara2 saja amanatkan supaja saudara2 djangan terpejajah belah. Gunakannya segenap tenaga yang revolusioner untuk perdjungan. Djangan bertindak liar. Patuh dan setia kepada pemerintah. Pegawai sipil, tentera, partai2 bahkan seluruh rakjat pegang teguh disiplin nasional kita. Kita telah bernegara dsb.

Amanat tersebut ditanda tangani oleh Presiden sendiri dan tertanggal 15-6-1948.

780.000 RAKJAT

Jang menjambut Presiden di Tapanuli

Bukittinggi, 17 Djuni.

Selama kundjungan Presiden Sukarno didaerah Tapanuli maka djumlah rakjat yang menjambut kedatangan beliau ditiat2 tempat adalah sebanyak dibawah ini

Di Kota Nopan 50.000 orang; di Penjabungan 30.000 orang; di Padang Sidempuan 150.000 orang; di Siboga 10.000 orang, di Tarutung 150.000 orang; di Balige 250.000 orang dan di Siborong2 jg mengantarkan kepergian beliau berdjumlah 50.000 orang.

APA BALASAN BELANDA?

Setelah Rep. begitu banjak mau berkorban



M. NATSIR
tentang
pengaduan2
Van Kleffens

„Selama Belanda memegang pen dirianja, bahwa pelaksanaan pokok2 persetujuan Renville adalah sesuai dengan likwidasi Republik. Kita menentang dengan segala tenaga jang ada pada kita”.

Natsir mengemukakan tjonto2 untuk menundjukkan, bahwa Belanda tidak berusaha dengan segera menjari suatu penyelesaian dalam perselisihan Belanda—Republik. Beliau menerangkan, bahwa Republik telah menerima apa yang dikatakan garis van Mook, tetapi konsesi apa diadakan oleh Belanda sebagai prestasi balasan? Beliau mana diberikan oleh Belanda untuk memperbaiki perdsangan, seperti jang disebut dalam fasal enam dari persetujuan gentjatan sendjata? „Lima bulan sesudahnja persetujuan gentjatan sendjata itu ditanda tangani, blokade terhadap Republik masih dilakukan sama giatnja seperti dulu. Meski pun telah tertjapai persetujuan, bahwa tawanand politik akan di merdekakan, rumah2 pendjara Belanda masih penuh, demikian Natsir.

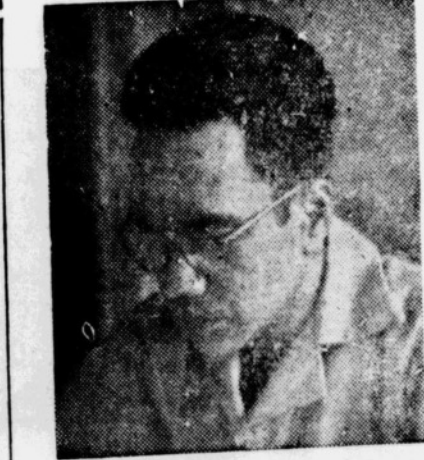
Natsir mengachiri keteranganja dengan mengatakan: „Semer tara itu tuan Van Kleffens mengemukakan, bahwa Republik tidak bersedia bekerja sama untuk melikwidir diri sendiri dengan djalan menghapuskan tenteranja serta perhubungan2 luar negerinja. Untuk menjapai penyelesaian, ke dua pihak harus menundjukkan goodwill”, demikian menteri perandjangan Republik mengachiri keteranganja. — (Aneta)

AMIR DAN SJAHIR

„Apa tuan barangkali dapat menerangkan apakah sebenarnya yang dimaksud dengan itu? Saja ingin tahu!”

Suara jang memperolok, seakan mengedjek, demikian Amir Sjarifuddin menjawab pertanyaan saja, bagaimana pendapatnja tentang pembentukan suatu sfer Asia Tenggara, seperti jang ditjatakan Sjahrir. „Sungguh bodoh apabila ada orang jang mengira bahwa kita bisa lepas dari pergolakan suatu perang dunia ketiga.

Atau kita harus mempunyai industri jang maha hebat”. Sepasang mata mengirlap dibelakang gelas katja mata, seluruh tubuhnya rasa turut berijtara, rambutnja mengombak bergerak, walaupun sebenarnya melengket erat pada kulit kepala.



Amir dirapat raksasa dan Amir ditepi kolam berenang tak ada be danja kalau politik menjadi soal. Kami koresponden bertiga buat dia waktu itu hanya tiga orang di antara berpuh ribu pendengar dalam suatu rapat besar, tiga orang dari masjarakat besar diluar rapat jang akan mengudji setiap utapanja dalam perdjalanannya politik. Ia sadar nampaknja akan semua itu. Djawabnja tegas, siap untuk telinga setiap orang jang berkeperentingan. Ia politicus di rapat besar, dimedja perundingan dan dalam interview, sekalipun di tepi kolam. Sukarlah mempersatukan gambaran Amir dikelilingi pan djij2 sosialis dengan Amir jang ter senjum melihat anak bertiga berke tjimpung dikolam waktu itu. Bebe rapa hari sebelum itu saja bitjara dengan Sjahrir. Pernahkah kedua nja duduk bersama2 dalam pimpin

„Sjarat2 untuk sosiale revolutive belum tjukup”, demikian Sjahrir menjawab pertanyaan Amy Veer waktu itu. „Kita berrevolusi hing ga tingkatan jang diizinkan oleh keadaan waktu ini!” Amir berka ta ditepi kolam waktu soal ini saja kemukakan.

Teringat saja seorang tukang betja di Maliboro. Badaanja kurus dipalut oleh bekas kemedja dan tje Jana. Tapi dekat lengan kiri dida danja masih ada tempat buat len tjana Pesindo. Pesindo berdiri di belakang Amir. Berapa orang tu kang betja jang hadir dan bersorak menjahut salam Amir dalam seti ap rapat?

Ada sebuah surat kabar Belanda di Djakarta jang menjesali dan ketjewa melihat sikap Sjahrir waktu ini, jang seolah2 mengelakkan diri dari perdjungan partai. Ini menandakan bahwa Belanda dan tukang betja umunnja telah mengadakan pilihanja antara Amir dan Sjahrir. Tuduhan Belanda Amir memimpin rakjat dengan tidak menge taui kemana rakjat hendak dibawa. Tukang betja tjuriga apakah



Disamping . . .

KEDJOBLOS

Dalam pengumuman pemerintah Belanda di Den Haag kemaren antara lain terdapat kenjataan, bahwa jang memadjukan andjurn su paja t i d a k mengemukakan usul usul jang informeel adalah wakil Amerika sendiri, Dubois.

Dari berita2 pers ada sangkaan, bahwa Dubois „agak”nja jg mem beri interpiu pada wartawan „Time” jang menjabukan tekst usulnja kebotjoran.

Menurut si Djoblos, djika duduk perkara begini, maka Dubois sudah kedjebles kedalam djoblosan jang digalinja sendiri . . .

Harap lain kali hati2 djangan djadi si Djoblos, pak Djoblos, eh . . . pak Dubois!

SURAT KABAR

Di waktu belakangan ini banjak berita2 s.k. jang dibantah kemba li, sehingga kudung2 mendjengkel kan kewan si Djoblos dan katanja: Kaluu begitu lebih baik didunia djangan ada surat kabar sebab bi kin rejok sadja.

Andjuran ini si Djoblos asese. Ta pi ia peringatkan, ati2 djangan ke djoblos tubang, sebab katanja ti dak ada surat kabar, sama seperti tidak ada lampu.

Kemaren malam kota Medan ge lap 1/2 djam. Gara2 ini kegelapan, si Djoblos sudah ke-Dubois, dia ti dak afa2 ditudah dia djumfa2 . . .

SI KISUT.

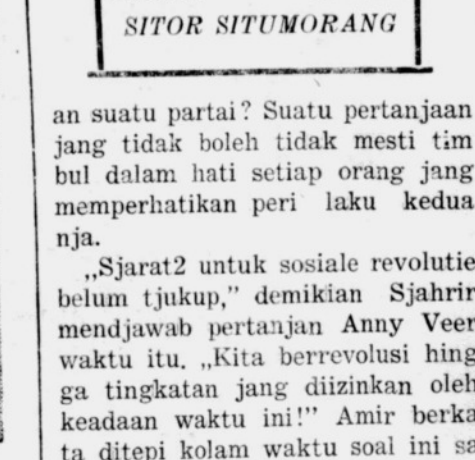


AMIR DAN SJAHIR

„Apa tuan barangkali dapat menerangkan apakah sebenarnya yang dimaksud dengan itu? Saja ingin tahu!”

Suara jang memperolok, seakan mengedjek, demikian Amir Sjarifuddin menjawab pertanyaan saja, bagaimana pendapatnja tentang pembentukan suatu sfer Asia Tenggara, seperti jang ditjatakan Sjahrir. „Sungguh bodoh apabila ada orang jang mengira bahwa kita bisa lepas dari pergolakan suatu perang dunia ketiga.

Atau kita harus mempunyai industri jang maha hebat”. Sepasang mata mengirlap dibelakang gelas katja mata, seluruh tubuhnya rasa turut berijtara, rambutnja mengombak bergerak, walaupun sebenarnya melengket erat pada kulit kepala.



Amir dirapat raksasa dan Amir ditepi kolam berenang tak ada be danja kalau politik menjadi soal. Kami koresponden bertiga buat dia waktu itu hanya tiga orang di antara berpuh ribu pendengar dalam suatu rapat besar, tiga orang dari masjarakat besar diluar rapat jang akan mengudji setiap utapanja dalam perdjalanannya politik. Ia sadar nampaknja akan semua itu. Djawabnja tegas, siap untuk telinga setiap orang jang berkeperentingan. Ia politicus di rapat besar, dimedja perundingan dan dalam interview, sekalipun di tepi kolam. Sukarlah mempersatukan gambaran Amir dikelilingi pan djij2 sosialis dengan Amir jang ter senjum melihat anak bertiga berke tjimpung dikolam waktu itu. Bebe rapa hari sebelum itu saja bitjara dengan Sjahrir. Pernahkah kedua nja duduk bersama2 dalam pimpin

„Sjarat2 untuk sosiale revolutive belum tjukup”, demikian Sjahrir menjawab pertanyaan Amy Veer waktu itu. „Kita berrevolusi hing ga tingkatan jang diizinkan oleh keadaan waktu ini!” Amir berka ta ditepi kolam waktu soal ini saja kemukakan.

Teringat saja seorang tukang betja di Maliboro. Badaanja kurus dipalut oleh bekas kemedja dan tje Jana. Tapi dekat lengan kiri dida danja masih ada tempat buat len tjana Pesindo. Pesindo berdiri di belakang Amir. Berapa orang tu kang betja jang hadir dan bersorak menjahut salam Amir dalam seti ap rapat?

Ada sebuah surat kabar Belanda di Djakarta jang menjesali dan ketjewa melihat sikap Sjahrir waktu ini, jang seolah2 mengelakkan diri dari perdjungan partai. Ini menandakan bahwa Belanda dan tukang betja umunnja telah mengadakan pilihanja antara Amir dan Sjahrir. Tuduhan Belanda Amir memimpin rakjat dengan tidak menge taui kemana rakjat hendak dibawa. Tukang betja tjuriga apakah

(Landjutan ke halaman 3) V

INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

SAMBUTLAH HUBUNGAN RESMI DENGAN SOVJET RUSIA.

„BURUH”, 31-5-1948.

Tindakan Wk. Republik sdr. Suripno dan Wk. Sovjet Rusia di Praha itu adalah tindakan yg tepat pada waktunya, datang pada saatnya Belanda mengadakan tuntutan2 yang mengurugi, bahkan melanggar persetujuan Renville.

Diakujnja Republik oleh Sovjet Uni, kedudukan Republik di luar negeri lebih kuat, dan ini akan memperkuat pula kedudukan Republik dalam perundingan dengan Belanda. Dan ragu2 terhadap perhubungan Republik dengan Sovjet Rusia berarti: melemahkan kedudukan Republik disegala lapangan.

PERKARA JUSUF DIDEPAN MTA

Jogja, 17 Djuni.

Perkara A.K. Jusuf yang dipersalahkan karena menjalankan perintah pemimpin tentaranya untuk menjuluki St. Sjahrir tanggal 26 Djuni 1946 pada waktu itu mendjadi P.M., telah dibuka hari ini oleh Mahkamah Tentera Agung.

Dia djuga disalahkan telah menangkap Dermawan Mangun kusumo bekas Menteri Ekonomi dan Sumitro Reksodiputro anggota sekretaris kabinet, waktu itu bersama2 dengan Sjahrir di tawa ke Solo. Ketiga2nja kemudian dibawa oleh Jusuf ke Paras, salah satu kampung sebelah Barat Solo, dan ditahan dgn kekerasan sendjata.

Dia menjangkal segala tuduhan yang ditimpakan padanya dan menerangkan didepan pengadilan, bahwa sesudah mendengar pedato Wakil Presiden Mohd. Hatta diperajaan Mi'radj bulan Djuni 1946 yang menjatakan bahwa Republik memegang kekuasaan de facto atas Djawa, Sumatera, maka timbul sekali ingatannya untuk menangkap bekas P.M. Sutan Sjahrir.

Jusuf selanjutnja mengatakan bahwa Sjahrir telah menangkap dirinya ialah untuk mengurangi tuntutan rakjat atas 100% Indonesia merdeka. Jusuf merasa berhak sebagai „satu pemuda pembela tanah air” untuk „menjinkirkan” Sjahrir. — (Antara).

PESAWAT ASING DI KEDIRI

Kediri, 17 Djuni.

Kemarin siang tampak melajang diatas kota Kediri sebuah pesawat terbang yang tak dikenal. Pesawat tersebut datang dari djurusan Timur Laut dan menudju ke Barat.

Tanggal 15-6 pagi tampak djuga pesawat ini melajang diatas Ngudiluwih dari djurusan Selatan dan menghanglah ke Timur Tak dapat diketahui siapa jeng punja karena terbang tinggi. — (Antara).

SUASANA TETAP GELAP „PACIFIC” Jogja, 21-5.

Djuring antara tuntutan pihak Republik dan tuntutan pihak Belanda tetap lebar dan tjuram. Belanda memegang tuntutan2nja yang tidak bisa ditawar2 lagi. Memang rakjat Indonesia tidak menghendaki pemerintahnja melakukan politik damai untuk asal damai saja, dan menjimpang dari garis politik damai untuk kemerdekaan.

Pada waktu sekarang ini memang belum datang saatnja bagi Belanda untuk mengulangi aksi politoneelnja. Tetapi faktor2 politik itu akan berubah, dan proses perobahan itu dipercepat oleh Belanda, sehingga tindakan keras dari angkatan perangnya dapat dibenarkan oleh radja2 uang Amerika.

Maka dari itu, soal pertahanan negara tetap urgent sekali. Tidaklah bidjaksana, kalau penyelesaian rasionalisasi dan rekonstruksi dari angkatan perang didasarkan atas maksud: menjesjuakan diri dengan akibast2 dari pembentukan NIS. Rekonstruksi dan rasionalisasi harus benar2 memperkuat pertahanan negara.

PARADA MENERBITKAN „BENDERA TIMUR”

Bandung, 16 Djuni.

Mulai bulan Djuni j.a.d. kabarnya akan terbit lagi di Bandung satu surat kabar baru yang diberi nama „Bendera Timur”.

Pimpinan redaksi ada pada tangan tuan Parada Harahap.

Ia tidak akan ke Bandung, tapi mengurus segala sesuatu dari Djakarta. — (Antara)

Amerika tukar politik pindjamannja kepada Indonesia

THAMBU TENTANG AKIBAT2 SUATU PINDJAMAN KEPADA INDONESIA

NEW YORK, 16 Djuni.

Dalam suatu keterangan kepada pers, Charles Thambu, kepala kantor penerangan Republik di New York menerangkan, bahwa „keterangan resmi dari politik Amerika terhadap Indonesia yang telah diberikan setahun yang lalu akan mendjadi rusak dan bahwa soal Indonesia seluruhnja akan mendjadi sangat sulit, djika pembijtaraan2 unilateral mengenai pindjaman sebesar 400 djuta dollar kepada Indonesia yang kini sedang dilangsungkan oleh pihak Belanda di Washington, akan berhasil”.

Dalam keterangan kepada pers itu djinjatakan pula, bahwa Thambu djuga mendjadi anggota delegasi Republik di Dewan Keamanan, dalam pada itu ada menghubungkan keterangannya dengan keterangan djurubitjara pemerintah Belanda, bahwa mr. J.B. van Hoogstraten kini berada di Washington untuk membitjarkan soal pindjaman itu dan untuk itu diberi sebagai djaminan hasil eksepor timah dari Bangka yang dibayar dengan dollar. — (Aneta)

Negara sebagai alat perjuangann

Perbandingan negara - negara dgn Indonesia

Oleh: REALPOLITIKER

Dihari2 jang achir ini kedudukan negara untuk perjuangann kaum buruh banjak diperbintjangkan dalam kalangan orang jang menamakan dirinya atau menganggap dirinya kaum sosialis, jaitu didalam iktianja untuk mewujudkan suatu masyarakat jang tiada menegenal pembagian kelas atau golongan an.

Soal ini sebenarnya sudah sama tuannya dengan riwayat teori Marxisme dan pada pokoknja pendirian orang jang menamakan diri Marxis itu dapat di bagi dlm 2 bagian.

Jaitu, bagian pertama, jang mengatakan bahwa negara kebangsaan itu dapat djuga dipakai didalam perjuangann kaum marxis untuk disempurnakan dan digunakan oleh mereka.

Bagian jang kedua berpendirian bahwa negara itu adalah selamanya alat kekuasaan sesuat golongan didalam masyarakat.

Oleh karena itu negara mendjadi belenggu bagi golongan jang dikuasai. Demikianlah pula didalam riwayat dan sistem kapitalis negara kebangsaan adalah alat kaum kapitalis atau borjuis untuk membelunggu dan meniadakan kaum proletar supaja dapat dipaksa untuk menjalakan negara sistem kapitalis. Bagi mereka negara adalah suatu alat kekerasan dalam pertentangan kelas serta negara kebangsaan ada alat kekerasan kaum kapitalis. Didalam pandangan mereka negara tiada akan lagi perlu di dalam masyarakat jang tiada menegenal pertentangan kelas. Didalam suatu masyarakat dimana tidak lagi keperluan bagi suatu golongan untuk memaksa dan menindas golongan jang lain, negara dengan sendirinja hapus.

Akan tetapi didalam masa perjuangann, jaitu sementara kaum proletar berichtri untuk menghancurkan kekuasaan kaum borjuis dan kapitalis serta berichtri menadirkan kekuasaan sendiri, negara adalah bagi mereka sebagai alat kekuasaan kelas pula.

Negara kapitalis diichtiarkannya supaja tiada dapat berdjalan baik selama dikuasai oleh kaum borjuis dan kapitalis. Sebaliknya djika kaum proletar berhasil merebut kekuasaan negara, digunakan dan disempurnakan negara itu sebagai alat kelas proletar untuk menindas dan menentang kaum borjuis serta menambah sjarat untuk pendirian masyarakat jang sosialis.

Kata Lenin, negara itu adalah suatu pertentangan jang tentu saja berguna bagi siapa jang berkuasa untuk memegang pertentangan itu.

Djadi njata untuk kedua aliran marxisme jang satu memandang perdjalanan masyarakat kapitalis ke-sistem sosialis sebagai suatu proses tumbuh dan mati setjara pelan2, jaitu tumbuh dan bertumbuh dan besarnya sjarat2 untuk sosialisme disegala lapangan masyarakat djuga didalam negara kebangsaan semundur hilang dan achirnja metinja sendi dan djawa kapitalis disegala lapangan masyarakat djuga didalam negara kebangsaan, ja itu sebagai proses jang berhalihan tetapi terus menerus. Demikian di anggapa mungkin perobahan negara kapitalis mendjadi negara sosialis disegala lapangan parlementer dan demokratis. Banjak diantara mereka ini tiada mempersoalkan apakah negara seperti negara sekarang itu akan tetap ada dalam masyarakat jang sosialis. Tetapi ada djuga diantara golongan bersuatu ini jang menjangkal keperluan adanya negara untuk suatu masyarakat jang tiada mengenal lagi per bagian kelas.

Golongan jang kedua jang menganggap negara sebagai pertentangan jang harus direbut supaja dapat dipukulkan kepada lawan jaitu kaum kapitalis dan borjuis itu, menganggap negara itu semata2 se

bagai alat jang kasar dalam pergojukan mempertahankan atau merebut kekuasaan.

Akan tetapi kedua aliran mengakui negara itu sebagai alat, meskipun penghargaannya berlainan. Hanja kaum anarsis, djadi bukan kaum Marxis jang menganggap, bahwa negara bukan suatu alat dalam perjuangann melainkan satu penjakit dalam masyarakat jang harus dibasmi dan dihantjarkan se belum dapatnja masyarakat kemanusiaan dibebaskan dari segala penindasan dan penghisapan. Kalau pada pokoknja negara didalam pikiran dan pandangan kaum marxis dan sosialis, kanan atau kiri dianggap serta dihargakan sebagai alat untuk usaha dan perjuangann, maka mereka semuanya harus setiap waktu, (terutama djika mereka belum berkuasa didalam suatu negeri), menghargakan negara jang meluputnja menurut arti dan harga rjeb bagi perjuangannja pada saat itu.

Dengan lain perkataan ia harus sanggup mengukur serta mengetahui harga negara itu bagi alat perjuangannja pada tiap2 waktu dan dengan itu menentukan sikapnja serta perjuangannja didalam hal terhadap negara itu.

Tjonto2 didalam hal ini dapat menggambarkan lebih terang bagai mana kedudukan perkara ini. Di Sovjet—Rusia umpamanya dimana kekuasaan dapat direbut dari kaum feodal dan borjuis oleh kaum revolusioner dan proletar, mula2 diadakan oleh kaum marxis negara Sovjet jang bersifat diktatur kaum buruh dan tani terhadap kelas2 jang lain. Kemudian dianggap, bahwa kelas2 jang lain itu tiada lagi mempunyai kekuatan jang berbahaya maka kembali diadakan suatu matjam demokrasi umum, jaitu hak pilihan dan untuk dipilih tidak lagi dibatasi hanya kepada kaum buruh dan kaum tani saja seperti didjaman diktatur. Di Sovjet—Rusia boleh dikatakan, bahwa setelah didirikan sistem Sovjet maka kaum marxis Sovjet itu melalui menggunakan tenaga kaum proletar dan sosialis, mula2 untuk memerangi kelas2 jang lain, kemudian untuk menjempurnakan sjarat2 tumbuh dan berdirinja masyarakat sosialis. Djikalau dilihat di Eropa-Central umpamanya di Tjechoslowakia, tampak bahwa kaum marxis dipimpin oleh kaum komunis, djuga duduk dalam putjuk pemerintahan, akan tetapi belum dapat dikatakan, bahwa negara Tjechoslowakia itu adalah negara diktatur kaum proletar alias kaum buruh dan tani. Dengan lain perkataan, kaum buruh dan tani belum lagi menggunakan kekuasaan dalam negara untuk menghantjarkan dengan paksa golongan2 jang lain. Dan oleh karena itu belum pula golongan2 jang lain itu dibatasi hak2nja, terutama dalam hal pemilihan dan untuk dipilih.

Negara Tjechoslowakia, belum negara Sovjet dan kaum marxis di situ semata2 masih menggunakan negara kebangsaan biasa sebagai alat didalam perjuangann politik nja sekarang.

Keadaan jang demikian lebih kurang djuga terdapat di Yugoslavia dan di Bulgaria. Umumnja negara2 Eropah—Central jang sekarang sebenarnya semuanya bersandar dan bergantung kepada Sovjet—Rusia, tiada jang mendjadi negeri Sovjet dengan diktatur proletariat. Dengan lain perkataan dinegara2 itu, meskipun dengan pimpinan kaum komunis dalam pemerintahannja tiada jang menggunakan negara untuk membasmi atau menghantjarkan kelas borjuis dengan kekerasan. Malahan mereka menjangkal, bahwa mereka hendak mendirikan diktatur, melainkan katanja adalah didjalankannya sekarang demokrasi baru jang dianggapnja berbeda dari demokrasi borjuis. Perbedaannya adalah oleh karena demokrasi baru itu lebih memperhatikan kepentingan umum dalam hal ekonomi. Demokrasi baru itu merupakan, bahwa pemerintah menegenal sendiri kuitjij2 industri serta kehidupan ekonomi negeri. Umpamanya bank central didalam tangan negeri serta perusahaan2 jang diusahakan untuk umum seperti penghasilan dan pembagian listrik, air, kereta api, tambang batu dan besi semuanya itu dikendalikan oleh pemerintah. Demikian anula dagang dengan luar negeri. Negeri mengusahakan perbaikan deradja kehidupan kaum buruh dan orang banjak. Segala ini pada lahirnja djuga didjalankan di banjak negeri jang disebut orang komunis negeri kaum borjuis, um pamanja dinegeri Inggris, di Skan

AMIR DAN SJAHRIIR

(Lanjutan dari halaman 2)

Sjahrir memperhatikan nasibnja. Menurut pendapat saja tukang betja dan Belanda hanja menurut suatua garis pikiran jang samar dalam pilihannja, sehingga kedua2 melihat garis perpisahan jang absolut antara figur Amir dan Sjahrir. Padahal perbedaan dan persamaan antara Sjahrir dan Amir dapat di tarik kembali kepada dasar pandangan hidup jang mendapat ilham dari satu sumber hidup kebudayaan. Jaitu Eropah Barat. Amir dan Sjahrir kedua2 memperhatikan nasib „kaum”nja, dan menganggap sama2 memperdjukkannja.

Dan disinilah letaknja perbedaannja, apabila perhatian harus didjelmakan dalam tindakan. Perjuangann menghendaki taktik, dan taktik bergantung kepada pribadi seseorang.

Amir dan Sjahrir adalah dua pribadi jang berlainan tjorak walaupun satu warna.

Amir dituduh gila kekuasaan! Apakah harus disebut Sjahrir enggan kekuasaan? Politik adalah kekuasaan. Salahkan seorang politikus ma u kekuasaan? Penghianatkah Sjahrir apakala pribadi nja tidak dapat mengimbangi tuntutan revolusi jang dirindukan djivanja?

Amir berontak menentang, Sjahrir rindu merengung. Tetapi kepentingan seseorang dan sese golongan (djuga difihak Belanda) disekitar kedua figur ini mentjoret2 garis2 jang memisah dan memperbedakan dan mengaburkan pembedaan.

Jang satu disebut gila kekuasaan jang lain disebut lemah opportunistis. Dan orang mengadakan pilihannja menurut ini. Apa djadinja nanti serjarah jg akan menentukan. Tetapi buat saja Amir dan Sjahrir adalah satu dalam berpetjaj. Simbol dualisme jang kadang2 tampak dalam perjuangann bangsa Timur dan Barat. Sudahkah terdapat keseimbangan antara kaum sosialis Eropah sendiri? Djakarta, 16 Djuni.

dinavia, Denmark, Italia, malah an djuga dinegeri2 Eropah Barat sehingga pada lahirnja perbedaan antara mereka ini dengan negara2 di Eropa Central itu adalah sebenarnya hanja, bahwa di Eropa Central kaum komunis jang memimpin pemerintahann, sedangkan dinegara2 itu bukan. Di Finland, di Perantjis sebelum pemilihan tahun jg lalu, di Italia sebelum pemilihan belum terdapat pula tjonto2 lagi tentang bagaimana kaum komunis atau marxis jang menamakan diri nja revolusionair menggunakan negara didalam perjuangann. Ditiga negeri jang disebut kaum komunis (menurut logat marxis lama) negara borjuis, kaum komunis turut duduk dalam pemerintahann serta turut bertanggung djawab atas negara kebangsaan dengan tidak mempunyai pimpinan didalamnya. Didalam hal ini mereka turut bertanggung djawab didalam negara borjuis, djadi bukan negara kaum buruh. Negara jang digunakan nja itu adalah negara borjuis jg berdjalan sebagai negara2 borjuis jang lain.

Tjonto seperti jang demikian itu hanja baru terdapat setelah perang dunia kedua ini.

Didalam kedudukan jang sedemikian kaum komunis memperlihatkan tjara jg baru didalam kaum marxis menggunakan negara kebangsaan atau negara borjuis. Jg terang adalah, bahwa sesudah perang dunia kedua ini kaum revolusioner marxis, meskipun mempunyai pengalaman di Sovjet-Rusia, hingga sekarang belum ada mendirikan negeri Sovjet jang baru, sekalipun kadang2 mereka mendjadi kaum jang terbanjak pengaruhnja didalam sesuatu negara. Kalau dulu kaum revolusioner marxis dengan bangga dan terus terang mengemukakan, bahwa jang ditudjukannja didalam perjuangann masa peralihan adalah diktatur proletariat maupun dinamakan demok artis diktatur, sesudah perang jg kedua ini mereka sama sekali tidak mengemukakan iktianja untuk mendirikan diktatur melainkan jang diandjurnkannja ialah kerakatan semata2, disebut kan kerakatan baru, dimana mereka memimpin pemerintahann.

Djikalau kita memindahkan (Lanjutan ke halaman 4)

UNO HARUS MELAKUKAN TEKANAN

PERUNDINGAN2 baru dalam usaha menjtjari penyelesaian dalam perselisihan antara Belanda dan Indonesia akan dimulai diibu kota Republik dan saja dengan perasaan enggan meramalkan, bahwa perundingan2 tsb. akan menemui nasib djalan buntu. (Sipengarang menu lis ini selagi perundingann kedua kalinja di Kaliurang akan dimulai. — red. „Wsp.”).

Biar Belanda akan memberikan tawaran jang dibungkus dengan gula2 kaum Republikann akan chwatr dalamnja ada apa2nja. Mereka tidak mempertajaji Belanda dan saja tahu apa sebenarnya.

Saja pernah bertanja kepada seorang Belanda jang terkemuka, apakah perkataan Indonesia untuk „please” (artinja: sudi apakah kiranja = als ’t u belieft) dan Belanda itu menerangkannja, tetapi ia menambah, bahwa: „Kami orang Belanda tidak pernah memakai „please” terhadap orang2 inlander”.

Seorang tuan kebon Belanda berkata, ia merasa sajang, bahwa per kunjungan saja ke Indonesia adalah buat jang pertama kalinja.

„Ah,” katanja, „sebelum perang negeri ini seolah2 sorga bagi kami bangsa Belanda”. Kemudian katanja dipitjikkannja dan berkata:

Guna mentjegah pertempuran kembali di Indonesia

„Datanglah lagi dua tahun. Tuan akan melihat masa sorga itu sudah kembali lagi!”

Seorang kolonel tentera Belanda berkata: „Keadaan memang buruk buat kami sekarang, tetapi ia kian baik djuga dengan tjepat. Setahun jang lewat tuan tidak bisa membestel apa2 disociteit „Simpang”. Tetapi sekarang..... tuan bisa mendapat apa jang tuan sukai”. „Jah, kita tidak apa meladeni segala nonsen UNO sekarang untuk beberapa bulan lagi”, tjertira seorang opsir marine Belanda kepada saja, „Sesudah itu kita akan menjerbu ke Jogja, jang sebenarnya sudah seharusnya kita kerdjakan lebih dahulu. Sesudah itu kita akan giling hitam2 segala bangsa2 bangsa hitam2 disitu, jang sudah pada tempatnja”.

Tentulah ada ketjualinja, tetapi pada umumnja demikianlah sikap orang2 Belanda, jang masuk kelas memerintah disini. Itulah prangka dan keangkuan jang membuta tuli jang terdapat dalam sen

timen Belanda, jang berasal dari kekuasaan dan kemakmuran mereka jang mewah, jang sudah berabad2 tidak pernah terguit dinegeri ini. Tuan bisa merasa mulu melihat sikap demikian, tetapi tuan tidak bisa mengharapkan sikap itu akan bisa merobah, seperti djuga tuan tidak bisa mengharapkan orang Amerika Mississippi merobah sikapnja terhadap si Negro. Djuga Belanda tidaklah lebih atau kurang dari orang Mississippi itu.

Maka itu orang Indonesia, walaupun mereka merasa perlu nan tuan, namun mereka chwatir untuk sekarang melepaskan begitu saja apa jang telah diperdapatnja, hanja karena djandjij2 Belanda saja.

Tetapi mereka akan menjambut setiap negara demokrasi jang lain ataupun sekumpulan negara, demikian sebagai pemimpin dan pelindungnja dan mendjadikan negara Republik mereka jang masih sangat muda itu serupa dengan sebuah negara demokrasi barat. Sementara itu, karena mereka tidak mendapat bantuan dari negara barat demikian, mereka menjtjari perhubungan serapat2 mungkin dengan negara2 Muslim, seperti Mesir dan Lembaga Arab dan dengan begitu dapatlah dipikirkan, suatu masa mereka akan mentj

Djikalau perundingann Indonesia-Belanda jang sekarang ini tidak berhasil — dan tampaknya demikianlah gelagatnya, ketjuali djika kuat tekannan UNO — maka pertempuran kembali akibattja, demikian pendapat Douglas A. Little, Jr., koresponden s.k. „Cincinnati Times Star”, jang terbit di Amerika. ***

Allen telah melakukan perdjalanan peninjauan di Indonesia dan mendiskusikan pendapatnja kepada surat kabar nja tentang persengketaan antara Republik Indonesia, jang baru berumur 2½ tahun itu dengan pemerintah Belanda jang kolonial dahulu.

tuskan api dalam seluruh dunia Muslim.

Disamping itu mereka, walaupun agaknya dengan perasaan enggan, menoleh kepada bantuan komunis, seolah2 seorang gadis lajaknja, jang menoleh kepada seorang laki2, sambil mempertimbang2kan dalam hatinja, mana kiranja jang lebih maut atau nama jang tjemar.

Djikalau perundingann2 di Jogja (Lanjutan ke halaman 4)

Lui Pong Pai, komplot komunis Malaya

Singapura, 17 Djuni.

Pemerintah negara Perak, dima na tiga orang tuannya kebon Inggris mati terbunuh kemarin, hari ini telah mengusulkan kepada pemerintah Federal Malaya pada hari ini supaya memaklumkan undang-undang keadaan bahaya (staat van beleg) diseluruh keradjaan itu. Keadaan bahaya telah diumumkan di dua distrik keradjaan itu kemarin, pun juga diseluruh keradjaan Djohor.

Di Kuala Lumpur Dewan Eksekutif Federal mengadakan sidang istimewa untuk mempelajari ke arah mana yang sekarang tersebar dimana2 di Malaya, yang kata beberapa pembesar dihidupkan oleh komunis.

Polisi Federal mengatakan, bahwa mereka telah menembasi pembunuh2 ketiga orang tuannya kebon itu, yaitu anggota2 Lui Pong Pai, yang dikatakan adalah satu geng komunis.

GERAKAN GELAP THOA DI SIAM

Bangkok, 17 Djuni.

Mata2 rahasia telah menahai 50 orang Thionghoa pada hari Rabu dalam penjerakannya atas perserikatan2 gelap Thionghoa. Diantara yang tertangkap itu termasuk 20 orang guru, di tuduh melakukan gerakan2 politik.

Beberapa buah gerakan2 gelap itu adalah pro Nasionalis, jg lain Komunis. Kata polisi, sebahagian besar dari mereka akan diusir keluar negeri.

Kabar paling belakang dari Perak memertitakan, bahwa keadaan ada aman. Polisi telah menangkap 46 orang Asia tadi malaka dalam penjerakannya kepedjaban dna buah surat kabar yang dikuasai oleh komunis di Kuala Lumpur. Pendakwaan terhadap mereka tidak diumumkan.

TKOK PROTES PILIPINA Karena kedudukannya kian sempit

Duta Tiongkok di Manila, tuan Chen Chih Ping, mengajukan keberatan kepada Presiden Quirino berkenaan dengan suatu rentjana undang2, mengatakn rentjana itu akan merugikan penduduk Thionghoa yang besar dijumlahnya di pulau2 Pilipina.

Rentjana itu menghendaki berangsur2 disusuti pegawai2 bangsa asing dalam firma2 bangsa asing selama 5 tahun lagi, dan menghendaki supaya 60% dari buruh digadji mesti bangsa Pilipina. — (SFP).

PEMIMPIN KEMEDJA MERAH DI PAKISTAN Dihukum 8 tahun

Karachi, 17 Djuni. Pemimpin Kemedja Merah Propinsi Sempadan Barat Laut, Abdul Gaffar Khan, telah dijatuhi hukuman 8 tahun penjara pada hari ini, karena menghasut terhadap Dominion Pakistan.

Perhubungan Inggris-Birma tetap

Walaupun Birma rapat pada Sovjet

RANGOON, 17 Djuni.

Menteri luar negeri Burma, Tin Tut, mengatakan kepada wartawan2 pada hari ini, bahwa Burma tidak akan merenggangkan perhubungannya dengan Inggris dan Amerika.

Dalam pedatonya dihadapan pengikut2 Persatuan Partai Kiri pada hari Minggu P.M. Thakin Nu mendesak kepada kaum pemberontak untuk menjatakan kepertjajaan mereka kepada Persatuan Kiri dan menggabungkan diri pada front persatuan.

"Kami tidak hendak merenggangkan persahabatan kami dengan Inggris dan Amerika", demikian keterangan Tin Tut pada hari ini. "Kami mau memperluas lingkungan perhubungan kami. Tidak ada soal untuk melepaskan sahabat2 lama kami untuk mendapat jg baru". Sambung Tin Tut, "kepertjajaan Thakin Nu dalam program ini tidak akan menghalangi per satuannya Inggris-Burma".

Dalam pedatonya hari Minggu Thakin Nu ada menjatakan, "Kapasitas harus lenjap. Tidak boleh bangsa Asing menguasai Birma setjara politik ataupun ekonomis. Birma akan mendapat manfaat dari perhubungan ekonomis dan persahabatan yang akrab dengan Sovjet. Ideologi politik negara ini tidak ada gunanya bagi Birma. Penyebaran ideologi Marxisisme harus ditinkan".

Tin Tut berkata, bahwa tidak ada orang komunis akan masuk dalam kabinet, akan tetapi pemerintah tidak akan berkeberatan akan usaha2 komunis.

Thakin Nu, sebaliknya pula dan sungguh mengherankan, memimpin pemerintah menghantarkan komunis2 yang berontak, yang telah mengangkat senjata terhadap pemerintah beberapa bulan yang lalu. Kaum komunis itu berpetjah dgn koalisi, yang sekarang memerintah di Burma dibawah panji2 APFPL. Thakin Nu adalah Presiden lembaga tsbt dan ketua Persatuan Partai Kiri. — (AP)

PERANTJIS DESAK TERIMA USUL LONDON

Paris, 17 Djuni. Menteri luar negeri Bidault sekali lagi mendesak supaya menerima andjuran2 dari London, karena djika tidak diterima maka perundingan akan dilandjutkan sedang Perantjis tidak akan turut ambil bagian.

Sidang berachir dengan kekecewaan karena seorang wakil komunis hendak berbitjara tentang kerusuhan di Clermont Ferrand, atjara mana tidak termasuk dalam agenda.

Kaum Komunis menuduh menteri dalam negeri Perantjis seorang pembunuh. — (APEP)

Cease fire Palestina tinggal 22 hari lagi

Tel Aviv, 18 Djuni.

Graf Bernadotte tiba disini dengan pesawat udara dari Cairo. Pasawatnya disangka "musuh" lalu sirene dibunyikan, 30 menit kemudian baru aman, sedang penduduk sudah kutjarkatjir berlindung.

Kedatangan Graf Bernadotte ialah buat bertemu dengan menteri luar negeri Moshe Shertok. Ia ada menginginkan yang mungkin perlu "lebih dari sebuah an dua" buat mengurus Arab dan Jahudi. Dari gentjatan sen djata tjuma 22 hari lagi tinggal. Nampaknya dia menjari pelandjutan beberapa djauh bisanja. Ralph Bunch, asisten pada Graf Bernadotte, mengatakan is' gentjatan sendjata didjalkan dan dimana2pun tidak ada insiden yang dilapurkan. Ditanya apakah negara2 Arab ada membagi sebab kepada Bernadotte buat optimistis dalam penyelesaian politik, Bunch menjawab "kami belum menjijapkan formula politik lagi. Kami datang ini ialah untuk itu".

SERDADU2 INGERIS BER-SIAP PERGI DARI PALESTINA

Haifa, 18 Djuni. Kapal pasukan "Empress of Australia" hari ini dimuat dan diduga akan berlajar menudju Port Said dalam 3 hari lagi mengangkut lebih dari 2.000 orang serdadu2 Inggris. Ini kapal pasukan yang pertama dari Haifa. — (UP).



Dodol Garut LEGITIMASI KAWAL

FI BIN Hakkonstr. No. 3 - Tel. No. 1467 Medan Deli



ADRES yang sudah terkenal menjedialkan buku2 tulis untuk anak2 sekolah. Djuga segala rupa kasboku. Kwaliteit bagus. Harga special.

TETAP AWET MUDA!

Kalau selalu minum ANGGUR OBAT

VIGOUR

Selain dari untuk menjembuhkan beberapa matjam penyakit, Anggur VIGOUR sangat berfaedah untuk minuman sehari-hari.

MENJEHATKAN seribun MENJEGARKAN tubuh MEMBERSIHKAN DARAH KOTOR, MENAHAN DARAH PUTIH, MENGUATKAN URAT2 dan lain2. IBU JANG SEDANG HAMIL TIDAK ADA HALANGAN untuk MEMINUM ini ANGGUR.

Keluaran: TJONG MIE DISPENSARY P. Pasar 175 — Tel. 1259 Medan

CHUNG MIN Hakkonstr. 34C — Tel. 1453 Medan

Untuk Makanan Otak - PENAMBAH PENGETAHUAN

| | |
|---|--------|
| 14 bulan pendudukan Inggris di Indonesia | f 10.— |
| Negara Tjajaan Rakjat | 3.— |
| Maryati digaris depan | 1.50 |
| Buku Peladjaran Bahasa Inggris | 3.50 |
| Kamus Inggris - Indonesia | 4.— |
| Bangsa dan Kebangsaan | 1.— |
| Kapitalisme dan Imperialisme | 1.— |
| Sedjarah Revolusi Perantjis | 1.— |
| Istilah Bahasa Indonesia | 1.— |
| Ilmu dan Falsafah dlm Pergerakan Modern | 1.— |
| Arek Soerobaja | 2.— |
| Banteng Ketaton | 2.— |
| Elang Emas Membela Rakjat Djelata | 1.— |
| Pekerjaan Tangan untuk Sekolah Rakjat | 1.50 |
| Sedjarah Indonesia untuk Sekolah Menengah | 5.— |
| Koentjop Sedjarah Indonesia | 3.— |
| Sedjarah Indonesia | 3.— |
| Siapa? Lukisan tentang Pemimpin2 | 2.75 |
| Krandji dan Bekasi Djatuh | 3.— |
| Tuntunan Perang Sabit | 1.— |
| Social Economic | 2.— |
| Badan Perwakilan | 1.— |
| Pembatasan Kekuasaan | 1.— |
| Peladjaran bahasa Urdu | 1.25 |

Pesanan yang tidak disertakan wang, tidak kami kirim. Ongkos kirim tambah 10%. Beli banyak ada korting. Tata Usaha "WASPADA" — Pusat Pasar P126 — Medan

Negara sbg. alat perdjjuangan

(Lanjutan dari hal 3 lajur 6)

pemandangan kita ke Asia, maka yang terlebih dahulu tampak adalah Tiongkok-Merah, jaitu daerah2 Tiongkok yang dikuasai oleh pemerintah Mao Tse Tung.

Pada lahirnya ada persamaan antara daerah ini dengan negeri Sovjet Rusia. Didaerah merah itu hanya satu sadja partai politik, jaitu Kung Tjang Tang yang lebih kurang kedudukannya dapat disamakan dengan partai komunis Sovjet Rusia. Ha



MAO TSE TUNG

nja sadja, djikalau di Sovjet Rusia partai komunis terutama menjadi partai kaum buruh. Kung Tjang Tang adalah partai kaum buruh dan kaum tani serta djuga kaum bordjuis ketjil.

Serta pula perbedaannya disebabkan oleh karena didaerah2 di Tiongkok itu, adalah terutama daerah pertanian serta soal pokoknya ditentukan oleh soal2 pertanian dan kaum tani. Oleh karena itu pula, yang diandjarkan oleh partai Kung Tjang Tang, tidak terutama supaya tanah dibagi2kan pada tani yang mengerdjakannya setelah diambil dari tuan2 tanah. Njata oleh karena itu, bahwa semangat collectivisme dan soal collectivisme yang menjadi pusat usaha di Sovjet Rusia, berlainan kedudukannya didaerah2 di Tiongkok itu, sehingga dengan kata2 marxis lama, (meskipun pemerintah Mao Tse Tung adalah pemerintah kaum komunis atau marxis-revolusioner) tak dapat disebut masyarakat sosialis.

Bagaimana dukuknja hal ini djika Tiongkok Merah dipandang sebagai bagian dari pada keadaan dan persoalan Tiongkok umumnya, masih menjadi pertanyaan. Pertanyaan lain apa daerah ini dapat disebut negara sendiri, jaitu negara jg diperalat dan digunakan oleh kaum marxis-revolusioner. Kalau kita melihat ke Vietnam, meskipun Presiden Ho Chi Minh serta partainya, dianggap

komunis atau marxis yang revolusioner, ternyata bahwa sikap dan susunan pemerintahannya adalah semata2 nasional atau bertjorak kebangsaan djuga di dalam semangatnja. Perdjjuangan kemerdekaan yang diadakan oleh negara Vietnam terhadap imperialisme Perantjis terutama, mengemukakan soal2 kebangsaan dengan membelakangkan soal bentuk negara serta susunan negara kedalam.

Kaum marxis-revolusioner di Vietnam bersama dengan golongan bangsa, menggunakan negara itu semata2 untuk benteng terhadap lawan dari luar, jaitu imperialisme Perantjis.

Djika ada perselisihan diantara golongan2 didalam negara Vietnam, adalah hal itu terutama disebabkan karena perbedaan paham dan pendirian perdjjuangan terhadap lawan bersama dan bukan sebab perdjjuangan kelas didalam bangsa untuk menentukan siapa, golongan mana didalam bangsa, yang akan menggunakan negara sebagai alat terhadap bangsa sendiri.

Tampak didalam perdjjuangan kemerdekaan bangsa djadjaan soal perdjjuangan golongan dalam menentukan kedudukan golongan masing2 didalam bangsa dan negara2 itu, berlainan dari pada negeri2 yang telah melalui perdjjuangan kemerdekaan.

Kedudukan negara dalam perdjjuangan kemerdekaan Indonesia untuk kaum marxis ada lebih kurang sama dengan di Vietnam.

Sekalian gambaran serta tjontjont yang dikemukakan dengan garis2 besar dan kasar diatas, memperlihatkan kepada kita, bahwa soal serta kedudukan negara didalam perdjjuangan kaum marxis-revolusioner atau tidak, didunia pada waktu ini, banyak ragamnja serta kemungkinnnja. Hal ini memberi peladjaran kepada kita, bahwa untuk mengetahui bagaimana menggunakan negara didalam perdjjuangan atau bagaimana menggunakan negara didalam perdjjuangan itu, tergantung terutama pada keadaan serta sjarat2 yang terdapat pada diri kita sendiri, jaitu pada negara dan masyarakat kita serta kedudukannya didunia. Tak dapat kita melulu menjontoh dari negara2 lain. Tjara kita menggunakan negara didalam perdjjuangan, adalah sebenarnya tergantung kepada ketjakangan kita berpikir dan berhitung setjara marxis didalam menentukan siasat perdjjuangan kita dengan sjarat2 serta keadaan yang kita hadapi. Hasil iktihar kita itu, mungkin menghasilkan tjara yang berlainan dari pada tjara kaum buruh marxis dilain negeri menggunakan negara didalam perdjjuangannya.

IKLAN

PETA KOTA MEDAN (blauwdruk) Schaal: 1 : 5000 Tjuma: f 15.— Bisa pesan pada: Tata Usaha "WASPADA" Medan

LINNEN DUBBEL BREED POLOS dan KEMBANG KATOEN dan SUTRA. Baru Terima HARGA PATUT "TOKO MAHTANT" 3 KESAWAN

KURSUS MULAI 1 JULI 1948 Dari sekarang menerima MURID BARU dlm vak peladjaran: TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU DAGANG — STENO — KORESPONDENSI DAGANG. Kursus dibuka: Pagi, petang dan malam. Kursus lamanya: 6 atau 3 bulan. Buat Kursus TEP, diterima murid saban waktu. KURSUS DAGANG DIDIRIKAN TAPDA TAHUN 1938 DJ. SEL. KERAH 120 MEDAN

BUBUK KOFFIE TJAP "GADJAH" Terbikin dari kopi Arabica yang tulen. Rasanja ENAK — WANGI — dan LAZAT serta harga2 murah. Bisa dapat dimana2 kedai sampah atau Propisien & Dranken. Tempat pendjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2 Kantoor KIAN SENG Centrale Passer P 162 — Telf: 1718 Fabrik: COLOMBOSTRAAT No. 7 — Medan IMPORTEURS, EXPORTEURS & COMMISSIE AGENT Pentjetak: "Sjarikat Tapanoeli" — Medan